

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil klasifikasi *manpower* yang diperoleh pada perusahaan ini yaitu sebesar:
  - Kondisi aktual 49% ditempatkan di *onsite*, sedangkan 51% ditempatkan di laboratorium,
  - Kondisi setelah *re-arrangement* diperoleh hasil 44% ditempatkan onsite, sedangkan 56% ditempatkan di laboratorium

Di mana dengan cara dilihat dari beberapa sisi yaitu berdasarkan pendidikan terakhir, pengalaman kerja, umur, dan tentunya yang sangat diperhatikan yaitu melalui persentase kompetensi dari masing-masing personil

2. Dalam hal pembagian pengerjaan berdasarkan persentase kompetensinya hasil yang diperoleh yaitu:
  - Kondisi aktual terbagi menjadi 3 klasifikasi di mana:
    - Kompetensi personil <50%, lebih banyak ditempatkan di dalam laboratorium
    - Kompetensi personil antara 50% - 74%, boleh ditempatkan untuk kegiatan onsite, namun sebaiknya ditempatkan di dalam laboratorium
    - Kompetensi personil >75%, diperbolehkan untuk melakukan full kegiatan *onsite*
  - Kondisi setelah *re-arrangement* di mana terdapat beberapa personil yang *upgrade* nilai kompetensinya, sehingga menjadi:
    - Kompetensi personil <63%, wajib ditempatkan di laboratorium terlebih dahulu, walaupun pengalamannya cukup lama
    - Kompetensi personil 64% - 81%, boleh dapat memilih untuk ditempatkan di laboratorium ataupun di *onsite*

- Kompetensi personil >82%, diutamakan untuk melakukan full kegiatan secara *onsite*
3. Dampak yang terjadi setelah melakukan penganalisaan melalui *Naive Bayes* yaitu adanya perubahan dalam pembagian tugas antara onsite dengan laboratorium, sehingga alat *customer* menjadi cepat terkalibrasi

## 5.2. Saran

Penulis merekomendasikan kepada perusahaan untuk mencoba menerapkan pola ini untuk mengatasi permasalahan yang terjadi sehingga kedepannya agar lebih mudah dalam mengelompokkan *manpower* sesuai dengan kapasitas dan kredibilitasnya masing-masing

